

P-ISSN: 2355 - 8245 E-ISSN: 2614 - 5480	J-PIPS (JURNAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL) Tersedia secara online: http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips	Vol.10, No. 2, Juni 2024 Halaman:178-191
--	--	--

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Etika Profesi

Erika Ananda Arum^{1*}, Desak Made Darmawati²

¹Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jl.Tanah Merdeka, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

¹anandaerika77@gmail.com, ²d.m.dharmawati@uhamka.ac.id

Diterima: 15-06-2024.; Direvisi: 26-06-2024; Disetujui: Tgl-Bln-2024

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.18860/jpips.v10i2.27347>

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran etika profesi dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Pusaka 1 Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan desainnya *Non Equivalent Pretest and Posttest Only Control Group Design*. Jumlah populasi secara keseluruhan sebesar 31 siswa dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* salah satu tekniknya yaitu sampel jenuh. Sampel penelitian siswa X AKL1 yang berjumlah 16 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan X AKL2 dengan jumlah 15 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data menggunakan observasi dan soal pilihan ganda (PG). Didapatkan hasil penelitian nilai mean kelas eksperimen 82,25 dan kelas kontrol 68,80. Uji hipotesis yang dilakukan didapatkan nilai Sig. (2-tailed) $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar etika profesi X Akuntansi SMK Pusaka 1 Jakarta.

Kata Kunci: *project based learning; hasil belajar; etika profesi*

The Influence of The Project-Based Learning Model On The Learning Outcomes of Professional Ethics

Abstract: *The purpose of this study is to improve student learning outcomes in professional ethics subjects by using a project-based learning model. The implementation of this research was carried out at SMK Pusaka 1 Jakarta. This research method uses Quasi-Experimental Design with the design Non-non-equivalent pretest and posttest-only Control Group Design. The overall population is 31 students with sample selection using the Non-Probability Sampling technique, one of the techniques is saturated sampling. The research sample of X AKL1 students totaling 16 students as an experimental class using the project-based learning model and X AKL2 with a total of 15 students as a control class using conventional methods. Data collection uses observation and multiple-choice questions (PG). The hypothesis test carried out obtained a value of Sig. (2-tailed) $0.012 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_1 was accepted. The conclusion obtained in this study is that there is an influence in the use of the project-*

based learning model on the learning outcomes of professional ethics X Accounting at SMK Pusaka 1 Jakarta.

Keywords: *project based learning; learning outcomes; professional ethics*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu perubahan pada diri individu melalui proses usaha yang dilakukan untuk mencapai hal yang baru berupa stimulasi dan reaksi atau keduanya, sebab belajar adalah suatu proses yang dialami manusia dalam memperoleh berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Maka, belajar bukanlah suatu hal tentang pengumpulan materi saja dan menghafalnya (Herawati, 2018). Belajar juga terjadi melalui pengalaman serta perubahan yang ada pada tiap individu baik dari sifatnya atau juga jenisnya. Terdapat pula tiga unsur dalam belajar yang mencakup proses, perubahan, dan pengalaman (Ubabuddin, 2019). Adapun pembelajaran yang hakikatnya sama dengan belajar karena keduanya adalah suatu subyek dan obyek yang ada pada kegiatan pendidikan. Pembelajaran juga suatu usaha antara guru dan peserta didik sudah terencana merupakan dengan tujuan dapat membuat seseorang belajar dengan baik (Pane & Dasopang, 2017).

Adapun pembelajaran IPS merupakan suatu ilmu atau proses yang diberikan pada siswa untuk memperoleh pengalaman melalui kegiatan yang direncanakan agar siswa mendapatkan keterampilan dari proses belajarnya. Melalui pembelajaran IPS siswa dapat mempelajari aspek sosial yang didasari pada bahan kajian salah satunya yaitu ekonomi dengan menunjukkan permasalahan yang ada di masyarakat (Riadi et al., 2023). Ekonomi juga membutuhkan peran akuntansi yang berperan penting dalam perekonomian karena akuntansi akan menunjukkan pada masyarakat mengenai laporan keuangan baik secara makro ataupun mikro, sehingga akuntan sebagai salah satu profesi yang penting bagi perekonomian perlu memiliki etika profesi yang baik untuk memenuhi standar kode etik profesi (Bahri et al., 2022). Kode etik profesi ini juga termasuk norma yang menyatakan benar atau tidaknya suatu perbuatan seseorang, sehingga jika diibaratkan kode etik sebagai kompas yang menentukan arah moral serta memperhatikan mutu moral profesi dalam pandangan masyarakat (Surajiyo, 2022).

Etika profesi merupakan pelajaran tentang penerapan suatu etika yang dilakukan oleh seseorang dalam mengimplementasikan suatu perilaku yang baik dan menjauhi hal yang sifatnya memiliki risiko buruk bagi seseorang. Mata pelajaran etika profesi dibutuhkan dalam bidang akuntansi karena untuk menjadi seorang akuntan yang profesional dan memiliki peran penting dalam mengatur informasi finansial baik organisasi maupun individu, diharapkan para profesionalitas akuntansi dapat memiliki etika yang baik guna menjaga integritas serta keandalan informasi finansial yang dihasilkan. Seorang profesi akuntansi harus memiliki etika moral yang besar karena moral menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan seorang profesi akuntansi agar dapat mematuhi kewajibannya serta melindungi kepercayaan masyarakat dan mematuhi standarisasi etika yang kuat (Adhi et al., 2023).

Maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran etika profesi dapat menunjang siswa di sekolah menengah kejuruan khususnya pada keahlian akuntansi untuk lebih meningkatkan etika profesionalitasnya ketika telah menyelesaikan masa studinya dan melanjutkan sebagai akuntan yang profesional. (Alimudin et al., 2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah kejuruan siswanya harus memiliki pengalaman langsung di dunia usaha atau industri sehingga

sebelum mereka terjun ke lapangan diperlukan pembekalan, salah satunya adalah etika profesi dan budaya K3LH di suatu bidang industri.

Melalui proses belajar dan pembelajaran yang dilakukan diharapkan capaian belajar siswa akan lebih meningkat dibandingkan hasil belajar sebelumnya. Proses belajar dan pembelajaran tidak harus dalam penyampaian materi saja melainkan kebiasaan siswa, minat bakat, keterampilan juga menjadi salah satu hal yang harus ditingkatkan (Ramadani et al., 2023). Dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi juga oleh pelaksanaan belajar mengajar yaitu antara hubungan guru dan siswa apakah dinilai berhasil jika hasil belajar siswanya meningkat. Kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah diimplementasikan secara sadar dan terencana. Proses pembelajaran juga merubah tingkah laku maupun pengetahuan siswa, maka untuk menunjang proses pembelajaran yang baik dibutuhkan suatu inovasi pembelajaran salah satunya penerapan model pembelajaran yang digunakan harus kreatif. Kegiatan yang dilakukan dengan pengerjaan proyek ini dapat menumbuhkan tingkat pemahaman siswa dalam merancang, memecahkan masalah, dan pengenalan produk yang dihasilkan (Sakbana et al., 2021).

Pelaksanaan proses pembelajaran, diperlukan seorang guru yang memiliki kompetensi guru dalam mengajar, teknik, model pembelajaran, dan metode pembelajaran karena guru yang profesional akan menunjukkan kinerjanya dengan baik agar proses pembelajaran berjalan lancar dan prestasi belajar siswa semakin meningkat (Astuti et al., 2022). Guru dapat mengelola pembelajaran dengan menggunakan model PJBL untuk mempermudah siswa dalam merancang proyek guna mencapai tujuan pembelajaran (Amanda et al., 2023), sehingga model pembelajaran yang sesuai serta bervariasi dapat menjadi suatu kompetensi yang harus dikembangkan oleh guru. Penggunaan model yang diberikan guru jika sudah tepat akan memungkinkan siswanya untuk lebih aktif dalam belajar maka proses pembelajaran tersebut akan menghasilkan interaksi antara guru dan siswanya lebih meningkat (Wahidmurni et al., 2021). Model project based learning ini mengembangkan kreativitas siswa dalam menghasilkan suatu produk (Qhutra Nada Salym et al., 2022). Adanya rasa semangat belajar pada diri siswa akan rasa keingintahuan yang luas untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh pengajar maka akan meningkatkan hasil capaian belajar peserta didik (Pranoto, 2023). Suasana pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, kreatif, dan efektif akan berpengaruh pada keaktifan siswa sehingga dengan penerapan tersebut pembelajaran menjadi lebih baik (Silfi & Umatin, 2019).

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan melalui kolaborasi dengan guru pelajaran Etika Profesi pada kelas X Akuntansi yang dimana hasil belajar siswa tetap rendah karena faktor-faktor berikut yaitu kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru, situasi yang tidak mendukung, kesulitan siswa untuk berkolaborasi dalam menyusun proyek, pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dan siswa menjadi lebih monoton serta merasa jenuh dalam belajar. Utomo (2021) juga menjelaskan rendahnya keterampilan siswa akibat dari penerapan model yang tidak sesuai membuat peserta didik menjadi monoton serta bosan dalam belajar, dan mengurangi tingkat keaktifan siswa yang menyebabkan proses belajar di kelas tidak menyenangkan. Menurut peneliti (Harizah et al., 2022) bahwa capaian belajar siswa mengalami kenaikan KKM sebesar 100%.

Hasil belajar adalah sesuatu yang ada kaitannya dengan kegiatan mengajar karena kegiatan tersebut memberikan suatu nilai belajar yang dicapai selama proses pembelajaran. Hasil belajar juga berperan penting untuk mengetahui tingkat kemajuan

siswa dalam meningkatkan tujuan pembelajaran melalui proses belajar selanjutnya (Nabillah & Abadi, 2019). Hasil belajar juga menjadi kriteria atas capaian proses pembelajaran, maka dengan hasil tersebut guru dapat mengenali jika siswa telah memperoleh kompetensi yang sesuai (Somadayo, 2020). Hasil belajar siswa yang rendah berpengaruh pada keberhasilan siswa, serta faktor yang menyebabkan hasil belajarnya rendah adalah saat pelaksanaan pembelajaran etika profesi guru mengajar menggunakan model konvensional saja, peserta didik tidak memperhatikan, guru terlalu banyak meminta siswa untuk mendengar, mencatat, dan menghafal sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya kreativitas yang dibutuhkan saat proses belajar guna terlaksananya tujuan dalam pembelajaran yaitu melalui model pembelajaran interaktif dengan melibatkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan agar pembelajaran lebih berfokus pada siswa (Dharmawati et al., 2023). Pemberian tugas berupa proyek membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih mandiri serta mampu mempererat hubungan dalam bekerja sama antar kelompok atau individu guna memenuhi tugas yang diberikan. Selain itu, siswa dapat menambah kepercayaan diri karena setelah tugas yang diberikan selesai maka siswa akan diminta mempresentasikan hasil yang telah didapatkan serta harapannya komunikasi dengan gurunya dapat terus terjalin dengan baik dan pembelajarannya menjadi lebih aktif (Sinambela et al., 2022).

METODE

Metode eksperimen yang digunakan pada proses penelitian, dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experimental Design* dengan jenisnya *Non Equivalent Pretest and Posttest Only Control Group Design*. Menurut Sugiyono dalam (Riduwan, 2015) penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kondisi yang diatur secara ketat. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen serta kelas control. Dijadikan 2 kelompok, berikut tabel berikut:

Tabel 1. Uji kompetensi Preetest dan Posttest

Kelas	Ujian Awal (Preetest)	Proses Pembelajaran	Ujian Akhir (Posttest)
A	1	X	2
B	3	-	4

Keterangan Tabel Diatas:

A : Kelas Eksperimen.

B : Kelas Kontrol.

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen.

- : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol.

01 : Memberikan pretest pada kelas eksperimen.

02 : Memberikan posttest pada kelas kontrol.

03 : Memberikan pretest pada kelas eksperimen.

04 : Memberikan posttest pada kelas kontrol.

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian sebagai objek, menurut (Amin et al., 2023). Populasi keseluruhan berjumlah 31 responden siswa yang

mengampu mata pelajaran etika profesi yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati, 2015). Pemilihan sampel dalam penelitian memakai teknik *Non-Probability Sampling* yang salah satu tekniknya yaitu sampel jenuh (Asma, 2023). Sampel yang digunakan seluruh siswa di kelas X Akuntansi SMK Pusaka 1 Jakarta yang berjumlah 31 siswa terdiri dari dua kelas antara lain kelas X.AKL 1 dengan jumlah 16 siswa dan kelas X.AKL 2 yang berjumlah 15 siswa. Peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan masalah yang didapati pada subjek penelitian serta keterkaitan materi yang dipelajari sehingga dengan kriteria tersebut peneliti dapat memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa alternatif yaitu, (1) sebelum pembelajaran dimulai diadakan pretest terlebih dahulu guna menguji kefokusannya siswa dalam pembelajaran, (2) dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan diakhir pembelajaran melakukan evaluasi yaitu posttest sehingga didapatkan hasil observasi dalam bentuk pretest dan posttest. Adapun hasil posttest sudah memenuhi indikator ketentuan KKM. Peneliti memilih model pembelajaran ini dengan menggunakan *project based learning* dalam proses pembelajaran karena model *project based learning* tersebut bersifat aktif dan dapat menghasilkan proyek dari hasil pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan (1) analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol (2) pengujian persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas menggunakan uji liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji fisher (3) pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan dengan taraf signifikasinsinya 5 % (0,05) dengan menguji kesamaan dua rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Project based learning ialah sebuah strategi atau model yang dirancang agar saat proses pembelajaran siswa dapat melakukan aktivitas secara langsung sesuai dengan sintak pembelajaran untuk menghasilkan suatu proyek yang akan dijalankan serta dikembangkan oleh peserta didik (Ningsih et al., 2023). Proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas belajar mengajar di kelas secara langsung. Pada penelitian ini peneliti memperoleh datanya melalui hasil nilai *posttest* siswa kelas X AKL1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AKL2 sebagai kelas kontrol. Kelas X AKL 1 saat pembelajaran berlangsung diberikan perlakuan belajar dengan menerapkan model *Project Based Learning* sedangkan siswa kelas X AKL 2 tidak mendapat perlakuan.

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *PJBL*

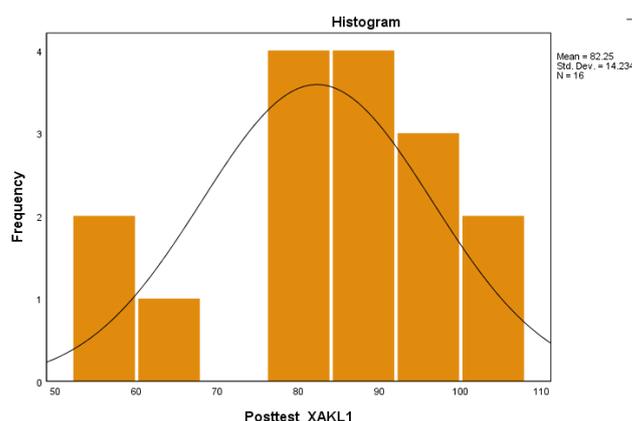
Proses belajar dengan menerapkan model *Project Based Learning (PJBL)* diberikan di kelas X AKL 1. Siswa diberikan *pretest* sebelum proses pembelajaran dilakukan yang dijadikan sebagai alat dalam mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Saat dilaksanakan pembelajaran di kelas setelahnya siswa akan diberikan *posttest* yang dimana nilainya akan menjadi alat data dari hasil penelitian. Didapatkan data yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa nilai mean kelas X AKL 1 sebesar 82,25. Selanjutnya nilai hasil belajar etika profesi di kelas X AKL 1 didapatkan nilai tertinggi menunjukkan angka 100 sedangkan nilai terendah 56.

Dibawah ini merupakan daftar distribusi dari nilai *posttest* kelas X AKL 1 ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Nilai Tengah (xi)	Batas Nyata	Frekuensi		
				Absolut	Kumulatif	Relatif
1	56-64	60	55,5-64,5	3	3	18,75%
2	65-73	69	64,5-73,5	0	3	0%
3	74-82	78	73,5-82,5	4	7	25%
4	83-91	87	82,5-91,5	4	11	25%
5	92-100	96	91,5-100,5	5	16	31,25%

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui hasil nilai tertinggi *posttest* kelas eksperimen terletak pada rentang nilai 92 sampai dengan nilai 100. Dibawah ini merupakan gambar histogram distribusi frekuensi kelas eksperimen:

Gambar 1. Histogram Distribusi *Posttest*

Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada gambar diatas menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata dari kelas eksperimen sebesar 82,25 yang artinya nilainya lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai median yaitu 86,00.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen

Valid N	16
Mean	82,25
Median	86,00
Mode	80,00
Std. Deviation	14,234
Variance	202,6
Range	44,00
Minimum	56,00
Maximum	100
Sum	1316

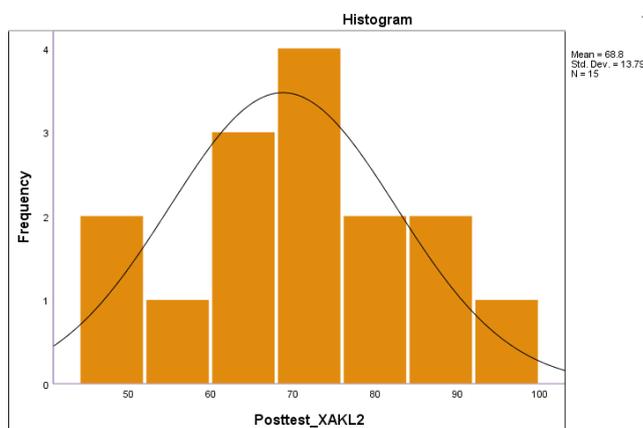
Hasil Belajar Siswa Tanpa Model Pembelajaran *PJBL*

Proses belajar mengajar di kelas X AKL 2 dilakukan menggunakan model pembelajaran konvensional. Saat dilaksanakan pembelajaran di kelas setelahnya siswa akan diberikan *posttest* yang dimana nilai tersebut akan diambil sebagai data dari hasil penelitian. Data hasil penelitian di kelas X AKL 2 didapatkan nilai mean sebesar 68,8. Pada nilai hasil belajar etika profesi di kelas X AKL 1 didapatkan nilai tertinggi yaitu 92 sedangkan nilai terendah 48.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Nilai Tengah (xi)	Batas Nyata	Frekuensi		
				Absolut	Kumulatif	Relatif
1	48-56	52	48,5-56,5	3	3	20%
2	57-65	62	56,5-65,5	3	6	20%
3	66-74	70	65,5-74,5	4	10	27%
4	75-83	79	74,5-83,5	2	12	13%
5	84-92	88	83,5-92,5	3	15	20%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai frekuensi tertinggi *posttest* kelas kontrol terletak pada rentang 66 sampai dengan 74. Berikut ini adalah histogram distribusi frekuensi kelas kontrol:



Gambar 2. Histogram Distribusi Posttest.

Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada gambar nomor dua di atas menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata nilai yang didapati dari kelas eksperimen menunjukkan angka sebesar 68,80 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai median yang dihasilkan yaitu 68,00 maka artinya nilai meannya lebih besar.

Tabel 5. Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

Valid N	15
Mean	68,80
Median	68,00
Mode	48,00
Std. Deviation	13,79
Variance	190,171
Range	44,00
Minimum	48,00
Maximum	92,00
Sum	1032

Analisis Data

Uji Normalitas Data

Langkah awal pengujian untuk penelitian dilakukan uji normalitas menggunakan uji liliefors pada kedua kelas terdiri dari kelas eksperimen serta kelas kontrol yang diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok kelas.

Tabel 6. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,15	0,21	Normal
<i>Posttest</i>	0,12	0,21	Normal

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga data hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* bersumber dari data yang berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Kelas	Lhitung	Ltabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,17	0,22	Normal
<i>Posttest</i>	0,14	0,22	Normal

Berdasarkan tabel 7 diatas didapatkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga data hasil belajar kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *konvensional* bersumber dari data yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan uji fisher untuk melihat bahwa data diperoleh dari populasi yang memiliki varians sama dan menunjukkan jika kedua kelompok sampel yang digunakan homogen atau tidak (Sianturi, 2022). Pada penelitian pengujian homogenitasnya datanya menggunakan Uji-F.

Tabel 8. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Fhitung	Ftabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,86	2,42	Homogen
<i>Posttest</i>	1,06	2,42	Homogen

Berdasarkan tabel distribusi F didapatkan F_{tabel} sebesar 2,42. Hasil perhitungan homogenitas *pretest* di kelas eksperimen serta kelas kontrol didapatkan F_{hitung} adalah 0,86 sehingga $0,86 < 2,42$. Maka, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya kedua kelas memiliki varians yang homogen. Sedangkan untuk F_{hitung} *posttest* pada kelas eksperimen serta kelas kontrol adalah 1,06 yang artinya kedua kelas mempunyai varians yang homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,06 < 2,42$.

Pengujian Hipotesis

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar etika profesi dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *project based learning*. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Perhitungan uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh setelah diberikan perlakuan. Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar etika profesi siswa kelas X Akuntansi di SMK Pusaka 1 Jakarta.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar etika profesi siswa kelas X Akuntansi di SMK Pusaka 1 Jakarta.

Tabel 9. Hasil Uji *Independent Samples t-test*

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-Test for Equality of Means</i>		
		F	Sig.	T	Df	Sig (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	<i>Equal variances assumed</i>	.000	.995	2,669	29	0,012

Dari hasil perhitungan *Independent Samples t-test* diatas yang mengacu pada *equal variances assumed* karena data yang diperoleh homogen atau memiliki varians yang sama. Pada tabel diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga dapat diketahui H_0 ditolak maka H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapati hasil bahwa terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata hasil belajar kedua kelas. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan tabel diatas juga didapatkan t_{hitung} sebesar 2,669 dan t_{tabel} dengan $dk=29$ diperoleh 2,045 sehingga terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran PJBL terhadap peningkatan hasil capaian belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari dua kelas setelah guru memberikan perlakuan tidak sama sehingga menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar siswa. Pada kelas X AKL 1 diberikan perlakuan yaitu ketika proses pembelajarannya guru menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada mata pelajaran etika profesi yang

telah menunjukkan pencapaian terlaksananya setiap tahapan pembelajaran. Pada pertemuan pertama guru memberi penjelasan terkait model pembelajaran PJBL dan menyampaikan bahwa akan ada pemberian proyek yang dilakukan selama pembelajaran. (Susilawati & Sahara, 2021) mengemukakan pendapatnya bahwa model *Project Based Learning* dapat mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan dengan mencari hasil yang sistematis dan kompleks hingga didapatkan hasilnya berupa produk.

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat menyelesaikan proyek yang sesuai dengan tahapan model pembelajaran *project based learning* merujuk pada pendapat (Yulianto et al., 2017). Langkah awal dilaksanakan dengan menentukan pertanyaan dasar, tahap ini dapat membuat siswa berpikir lebih kritis karena adanya suatu permasalahan yang menjadi landasan dalam pembuatan proyek. Maka, harapannya siswa dapat menganalisis permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan hidup di dunia industri. Model pembelajaran *Project Based Learning* juga dapat menumbuhkan kemandirian siswa serta meningkatkan kreatifitas dalam berpikir dan merangsang siswa menjadi lebih kritis (Zulaekah et al., 2023).

Membuat desain proyek, siswa membuat rancangan proyek yang akan dikerjakan dengan cara mencari referensi dari berbagai sumber dengan tujuan agar siswa benar memahami proyek yang akan dilakukannya. Dengan menggali informasi melalui sumber yang ada maka tingkat membaca siswa juga semakin luas untuk memahami informasi yang telah didapatkan. Semakin tinggi siswa mencari informasi dan membaca sebagai referensi maka pembelajaran yang dilakukan akan lebih produktif (Citra Ningrum et al., 2019).

Menyusun jadwal proyek, kreativitas yang dimiliki siswa membuat pengelolaan waktu dalam menyelesaikan proyek terencana dengan baik dan siswa mampu bertanggung jawab atas waktu yang telah ditentukan sehingga proyek dapat terselesaikan. Guru Bersama dengan siswanya menyusun jadwal proyek, penjadwalan ini berperan penting agar proyek yang akan dihasilkan berjalan sesuai rencana dan target (Arlina et al., 2023). Melakukan progress kemajuan proyek, proses di lapangan siswa memulai penyelidikan secara langsung yang membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih luas dan siswa lebih memahami materi dengan baik. Dengan melihat progress yang telah dibuat oleh siswa guru dapat menilai sejauh mana kemampuan berpikir dan kreativitas siswa.

Penilaian hasil proyek, guru memberikan penilaian hasil dari produk yang dihasilkan dengan cara mempresentasikan hasilnya didepan kelas dan beberapa pertanyaan dari kelompok lainnya. Penilaian produk ini dilakukan oleh guru dengan melihat beberapa aspek yang meliputi proses perencanaan siswa, teknik pelaksanaan, dan laporan hasil akhir. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui proses penyelesaian proyek yang dihasilkan siswa. Penilaian yang dilakukan guru sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan diperlukan untuk mengukur capaian peningkatan belajar siswanya (Marmoah et al., 2022).

Evaluasi, guru bersama dengan siswa melakukan evaluasi pengalaman terkait proyek yang telah dihasilkan untuk mengetahui perasaan siswa setelah siswa merasakan bagaimana model *project based learning* yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas serta hasil proyek yang telah diselesaikan dengan baik. (Magdalena et al., 2020) mengemukakan tujuan dilakukan evaluasi pada akhir proses pembelajaran yaitu mengetahui apakah bahan pelajaran yang digunakan sudah dipahami siswa dengan baik serta pembelajarannya apakah sesuai dengan yang

diharapkan oleh guru. Tingkat perkembangan siswa juga dapat diukur, sehingga guru perlu menyadari bahwa karakteristik dan pemahaman masing-masing siswa berbeda, maka dengan evaluasi pengalaman guru juga dapat mengetahui pertumbuhan kemampuan siswa.

Hasil penerapan model pembelajaran menggunakan model *project based learning* sangat efektif diterapkan di kelas dan mata pelajaran etika profesi dinilai penting dalam menunjang kebutuhan siswa akuntansi sehingga dari mata pelajaran tersebut siswa dapat belajar kode etik serta profesionalisme seorang akuntan sebelum mereka memasuki dunia kerja. Pembelajaran menggunakan model *project based learning* juga mendorong siswa untuk lebih mengembangkan kesadaran siswa mengenai isu sosial dan etika sehingga siswa dapat menganalisa fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Pada kelas X AKL 2 diterapkan metode konvensional, yaitu guru hanya memberikan pemaparan di depan kelas melalui power point yang telah disiapkan. Tidak hanya itu, guru juga melakukan diskusi tetapi siswa tidak memberikan respon yang baik dan beberapa menjawab ketika ditunjuk saja. Siswa juga tidak memberikan pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, sehingga guru menganggap semua siswa telah mengerti dengan materi yang dipaparkan. Adapun permasalahan lain yang terjadi pada kelas kontrol yaitu siswa kurang fokus saat penyampaian materi yang dipaparkan oleh guru, kemudian terlihat beberapa siswa yang bosan saat mengikuti pembelajaran, dan ada yang tidak mendengarkan sehingga siswa melakukan aktivitas lain di dalam kelas. Berdasarkan penelitian (Harizah et al., 2022) dikaitkan dengan penelitian ini terdapat kesesuaian penelitian, hasilnya menunjukkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat menjawab permasalahan yang ada di sekolah. Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu teori yang digunakan pada langkah-langkah model *PJBL* berbeda serta dari tempat penelitian dan mata pelajarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* (*PJBL*) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran etika profesi pokok bahasan materi keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan hidup (*K3LH*) di SMK Pusaka 1 Jakarta. Perhitungan yang diperoleh didapatkan hasil nilai rata-rata pada kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen sebesar 82,25 serta nilai rata-rata kelas X AKL 2 sebagai kelas kontrol sebesar 68,80. Dilihat dari hasil tersebut, nilai hasil rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata di kelas kontrol. Siswa menjadi lebih aktif bertanya pada guru serta dapat menyelesaikan masalah dalam proyeknya.

Dengan penggunaan model tersebut proses belajar berjalan sesuai rencana pada sintak pembelajaran. Hasil belajar siswanya tidak dapat mencapai *KKM* maka hal tersebut juga akan berdampak pada kompetensi guru dalam mengajar sehingga peneliti menyarankan agar guru dapat menerapkan model yang sesuai agar lebih meningkatkan pembelajaran dan hasil yang akan dicapai siswanya. Kemudian siswa juga harus lebih meningkatkan rasa semangat dalam belajar agar tidak ada lagi kesulitan atau kendala dalam proses pembelajarannya.

Kelebihan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, metode pembelajaran *PJBL* memberikan keunggulan dalam proses pembelajaran karena menghasilkan proyek. Adapun kekurangannya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* ini tidak

secara langsung membuat siswa berpikir dengan kritis namun dengan diterapkannya model tersebut siswa mampu memahami serta melaksanakan konsep pembelajaran dengan baik. Saran peneliti, model pembelajaran dapat diterapkan oleh guru sesuai dengan bidang keilmuannya sehingga pembelajaran akan lebih menarik, siswa aktif dengan pembelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D. K., Setiyono, T. A., Kusuma, P. F., Syahputra, O., Samukroni, M. A., Yani, P., Widiyaningsih, V. A., Astungkara, A., Yarisma, F. W., Djamil, N., Novius, A., Kurniati, S., Santoso, A., Sutrisno, C. R., & Asyik, N. F. (2023). Etika Profesi Bidang Akuntansi. In Luhgiatno (Ed.), *Eureka Media Aksara*. CV.Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/565385/etika-profesi-bidang-akuntansi>
- Alimudin, I. A., Permana, T., & Sriyono, S. (2019). Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15187>
- Amanda, N. G., Biru, L. T., & Suryani, D. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Proses Sains pada Ta Makanan di Sekitarmu Kelas VIII. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(2). <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.2.168-177>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31. [//efaidnbmnnnibpcjpcglclefindmkaj/https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/10624/5947](https://efaidnbmnnnibpcjpcglclefindmkaj/https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/10624/5947)
- Arlina, Nova Emiliya Pane, Wildan Sitorus, Mardiah Putri Jerohmi, & Azra Munazah. (2023). Strategi Project Based Learning Sebagai Alternatif Menciptakan Siswa Kreatif. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 117–126. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i2.2191>
- Asma, A. (2023). *STATISTIKA DESKRIPTIF BERBASIS LITERASI* (Kadir (ed.)). Mafy Media Literasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=FBnMEAAAQBAJ>
- Astuti, S., S, O. F., & Handayani, T. (2022). *MODUL ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN* (Pertama). Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=TJVyEAAAQBAJ>
- Bahri, N. A., Anisa Nurhidayati, & Widia Khairunnisa. (2022). Peran Akuntansi Dalam Perkembangan Ekonomi Indonesia Di Era New Normal. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.163>
- Citra Ningrum, C. H., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19436>
- Dharmawati, D. M., Busyra, N., & Azhar, E. (2023). Improving Social Science Learning Outcomes of Class V Elementary School Students through the TPACK Approach. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 10(2), 211. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v10i2.12980>

- Harizah, D. T. D., Sumarmi, S., & Bachri, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 5 Pamekasan. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 104–113. <https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.13020>
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Magdalena, I., Fauzi, N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 1–14. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/986/680/>
- Marmoah, S., Istiyati, S., Supiyanto, Mahfud, H., & Sukarno. (2022). Penilaian Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1–8.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Journal Unsika*, 2(1), 1–5. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685/1908>
- Ningsih, M. P., Ramadhan, I. R., Novitasari, N., & RS, E. R. (2023). Penerapan Model Flipped Classroom Dengan Ragam Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dan Tipe Think Pair Share. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 10(1), 65–77. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips/article/view/23711>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 1–20. <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>
- Pranoto, E. (2023). *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar* (M. M. Hidayat (ed.); Pertama). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Model_Discovery_Learning_dan_Problematika/zK-tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hasil+belajar+adalah&pg=PA14&printsec=frontcover
- Qhutra Nada Salym, A., Soekamto, H., Osman, S., Raja Muda Abdul Aziz, J., Baru, K., & Lumpur, K. (2022). Pengaruh Model Project Based on Environment Learning dan Literasi Lingkungan dalam Kaitannya dengan Creative Thinking Skill. *J-PIPS*, 9(1), 63–81. <https://doi.org/10.18860/jpips.v9i1.18054>
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 1–8. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/download/5432/4155>
- Retnawati, H. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Riadi, F. S., Maharani, D., Nimaisa, G. S., Nafisah, S., & Istianti, T. (2023). Analisis Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Knowledge, Attitude, Skill Dan Values Di Sd Labschool. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 45–55. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9689>
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula* (B. Alma, Husdarta, Akdon, N. Mulyono, & Subandi (eds.); 10th ed.). Alfabeta.
- Sakbana, R. S., Sunarno, W., & Budiawanti, S. (2021). The Influence of Project-Based

- Learning Model on Creativity and Cognitive Learning Outcomes of the Students of SMAN 1 Amarasi Timur, Indonesia. *International Journal of Science and Society*, 3(1), 179–186. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v3i1.283>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial Dan Agama*, 8, 1–12. <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/PSSA/article/view/507/328>
- Silfi, R. K., & Umatin, C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 1 Sumbergempol Tulungagung. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 5(2), 106. <https://doi.org/10.18860/jpips.v5i2.7031>
- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., Sembiring, E. T. B., Subroto, D. E., & Mardhiyana, D. (2022). *Model-Model Pembelajaran* (1st ed.). Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=4ByeEAAAQBAJ>
- Somadayo, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Konsep Cerita Pengalaman Yang Mengesankan Siswa Kelas V SD Negeri 27 Kota Ternate. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(1), 5–24.
- Surajiyo, S. (2022). Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan. *Prosiding Serina*, 1–8. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19803>
- Susilawati, S., & Sahara, S. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pbl Dan Pjbl Terhadap Kompetensi Kognitif Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI Tkr Di Smk Negeri 1 Rengasdengklok. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6(2), 98–104. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v6i2.44128>
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Edukatif*, 1(1), 18–27. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/edukatif/article/download/53/47/>
- Utomo, D. P. (2021). An analysis of the statistical literacy of middle school students in solving timss problems. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 9(2), 181–197. <https://doi.org/10.46328/IJEMST.1552>
- Wahidmurni, W., Yuniar, M. S., & Zuhrotul, H. (2021). Demografi dan Kompetensi Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Higher Order Thinking Skills Guru Ilmu Pengetahuan Sosial. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(1), 90–103. <https://doi.org/10.18860/jpips.v8i1.13957>
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453. [//efaidnbmnnnibpcjpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/210026-penerapan-model-pembelajaran-project-bas.pdf](https://efaidnbmnnnibpcjpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/210026-penerapan-model-pembelajaran-project-bas.pdf)
- Zulaekah, Djafri, N., Santosa, T. A., Rahman, A., & Yustitia, V. (2023). *The Effect of The Project Based Learning Model on Students' Science Process Skills. : A Meta-Analysis*. 7(2), 2148–2158. <https://doi.org/10.2991/aisteel-18.2018.80>